

Membangun Reputasi Internasional: Pendampingan Penulisan Book Chapter bagi Dosen Universitas Negeri Semarang

Ghanis Putra Widhanarto^{1*}, Siti Nuzulia², Ali Formen³, Seftia Kusumawardani⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Semarang

*Corresponding author, e-mail: ghanisputra@mail.unnes.ac.id.

Abstrak

Penyusunan *book chapter* internasional menjadi bagian penting dalam menunjang basic ranking, namun kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak dosen yang belum memiliki kemampuan dalam menulis *book chapter* internasional. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dosen Universitas Negeri Semarang dalam menulis *book chapter* yang dapat diterbitkan secara internasional. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode pelatihan selama 1 hari dan pendampingan selama 1 minggu. Kegiatan tersebut diawali dengan pemberian materi dasar-dasar penulisan *book chapter* serta praktik menulis *book chapter* Internasional. Pendampingan juga dilakukan setelah proses pelatihan hingga peserta mampu menulis *book chapter* dan terbit pada publisher internasional. Hasil pengabdian ini menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 66% dan peningkatan keterampilan peserta pelatihan dalam menyusun *book chapter* internasional. Implikasinya, dengan peningkatan keterampilan dalam penyusunan *book chapter* bermanfaat dalam memperkaya sumber pengetahuan bagi masyarakat umum serta dapat menunjang ranking universitas.

Kata Kunci: Book chapter; Internasional; Pendampingan; Pelatihan.

Abstract

The development of international book chapters has become a crucial component in supporting basic university rankings. However, in practice, many lecturers still lack the skills needed to write international book chapters. This community service initiative aims to enhance the ability of lecturers at Universitas Negeri Semarang to write book chapters that can be published internationally. The program consists of a one-day training session followed by a one-week mentoring period. The activities begin with the presentation of the fundamentals of book chapter writing, including practical exercises in crafting international book chapters. Mentoring continues after the training until participants are able to produce book chapters that can be published by international publishers. The results of this initiative indicate a 66% increase in participants' understanding and improved skills in composing international book chapters. The implication of this improvement in writing skills is twofold: it enriches the knowledge base available to the general public and supports the university's ranking.

Keywords: Assistance; Book chapter; International; Training.

How to Cite: Widhanarto, G.P. et al. (2024). Membangun Reputasi Internasional: Pendampingan Penulisan Book Chapter bagi Dosen Universitas Negeri Semarang. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(3), 404-411.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2024 by author.

Pendahuluan

Di sejumlah perguruan tinggi penyusunan *book chapter* internasional menjadi bagian penting dalam menunjang basic ranking (Holstrom & Holstrom, 2019). Selain itu penyusunan sekaligus publikasinya akan memberikan sejumlah manfaat bagi banyak pihak. Sebab sebagaimana manfaat penerbitan karya ilmiah tentu isi di dalamnya bisa menjadi solusi suatu permasalahan (Crook & Jane, 2020). Bisa pula dijadikan media untuk memperbarui maupun mengembangkan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi (Musahl et al., 2019).

Sebagai dosen di perguruan tinggi, salah satu tugas dan tanggung jawabnya adalah melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian dosen harus dimanfaatkan dan disebarluaskan kepada masyarakat melalui berbagai bentuk publikasi ilmiah. Salah satu bentuk publikasi ilmiah yang banyak dilakukan dosen adalah penulisan bab buku (*book chapter*). Ketika dipublikasikan, maka *book chapter* ini tidak hanya bermanfaat untuk dosen beserta tim lain yang menyusunnya, namun juga bermanfaat bagi masyarakat luas di seluruh dunia (Engels et al., 2018). Maka selain harus memahami bagaimana menyusun *book chapter* internasional juga harus memahami bagaimana mempublikasikannya di ranah internasional. Meskipun pada dasarnya berhasil menyusun *book chapter* atau bunga rampai sudah menjadi prestasi tersendiri. Seorang dosen profesional dan juga kalangan akademisi pada umumnya memang diharapkan bahkan diwajibkan untuk menyusun karya ilmiah (Baker, 2019).

Keterampilan dalam penulisan *book chapter* perlu dimiliki dosen guna mengembangkan karir akademik, meningkatkan reputasi perguruan tinggi, dan yang tidak kalah penting bermanfaat dalam memfasilitasi penyerapan informasi ilmiah kepada masyarakat umum (Mulholland, 2017). Namun, saat ini masih banyak dosen yang belum memiliki *book chapter* internasional (Purwanto et al., 2021). Tidak semua guru dan dosen memahami gaya penulisan hasil penelitian atau karya ilmiah yang baik, baik diterbitkan dalam prosiding maupun dalam jurnal (Siregar, 2023; Suadiyatno et al., 2020). Kondisi yang sama juga ditemukan di Politeknik Nasional yang menunjukkan sebagian besar dosen masih memiliki banyak kendala dalam menulis karya ilmiah seperti *book chapter* diantaranya kendala dalam mengutip atau melakukan sitasi sampai dengan membuat daftar pustaka (Irmayani et al., 2024). Fakta dilapangan juga menunjukkan masih banyak dosen yang belum memahami cara penulisan karya ilmiah *book chapter* sehingga minim publikasi (Talvin & Widjaja, 2021).

Kondisi di Universitas Negeri Semarang juga menunjukkan hal yang serupa. Berdasarkan pengisian kuesioner yang dibagikan kepada dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang (150 dosen) menunjukkan bahwa hanya sebesar 58 dosen yang berhasil mengembangkan *book chapter* dan terbit di publisher Internasional. Dengan kata lain, 39% yang berhasil menulis *book chapter* dan terbit secara internasional. Sebanyak 40 dosen menyatakan dapat menulis *book chapter*, namun belum mampu menembus publisher internasional. Beberapa *book chapter* yang diterbitkan masih menggunakan penerbit nasional padahal banyak kesempatan menulis yang dapat diterbitkan secara luas. Artinya, perlu adanya peningkatan keterampilan khususnya bagi dosen Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Semarang dalam penulisan *book chapter* internasional sebagai upaya peningkatan indeks kinerja dan menunjang basic ranking universitas. Dengan demikian, perlu dilakukan kegiatan pengabdian berupa pendampingan penulisan *book chapter* bagi dosen Universitas Negeri Semarang.

Pengabdian oleh Anggoro (2023) dengan pemberian pelatihan kepada guru dalam menulis *book chapter* dilakukan dengan memberikan pelatihan terkait aplikasi refrence manager, teknik parafrase, dan mencari jurnal ilmiah. Pengabdian lain sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah juga dilakukan oleh Putranto (2023) dimana dalam pelaksanaannya guru diberikan pelatihan dalam pemanfaatan aplikasi mendeley, menghindari plagiasi, serta cara dalam melakukan submit karya ilmiah di jurnal nasional. Hasilnya, seluruh peserta pelatihan memiliki pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan reference manager, menghindari plagiarisme, serta melakukan submit jurnal nasional. Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi reference manager juga dilakukan oleh Arizal (2019) dimana pelatihan tersebut diberikan kepada dosen Universitas Lancang Kuning dan berhasil meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah. Beberapa pengabdian yang telah dilaksanakan menunjukkan efektivitas penggunaan metode pelatihan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menulis karya ilmiah. Namun, pengabdian sebelumnya belum ada yang menitik beratkan pada peningkatan kapasitas dosen dalam menulis karya ilmiah *book chapter* internasional dan terbit di publisher internasional. Artinya, pengabdian dengan pemberian pelatihan dan pendampingan penulisan *book chapter* internasional perlu dilakukan. Oleh sebab itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis *book chapter* yang dapat diterbitkan secara internasional.

Metode Pelaksanaan

Subjek pengabdian ini adalah Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Jumlah dosen yang terlibat adalah 28 orang. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan dalam hal ini adalah berupa pelatihan (Felder et al., 2021) untuk peningkatan kemampuan *menulis book chapter* bagi dosen FIP Unnes. Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah dosen fakultas ilmu pendidikan dan psikologi yang mendaftar melalui google form yang disebar. Sedangkan untuk strategi pelatihan pengabdian masyarakat ini mencakup hal-hal sebagai berikut: (1) Penyajian materi tentang dasar peningkatan kualifikasi penguasaan metode menulis buku bagi dosen Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) Unnes. (2) Pengenalan fungsi-fungsi aplikasi reference manager. (3) Pengerjaan template *book chapter*. (4) Pendampingan dalam jangka waktu yang ditentukan.

Metode Peningkatan Kualifikasi menulis *book chapter* bagi dosen FIPP unnes meliputi tahapan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) oleh Molenda meliputi: (1) analisis kebutuhan meliputi analisis karakteristik peserta, lingkungan belajar, dan materi pembelajaran. (2) pengembangan rencana desain meliputi pelatihan. (3) pengembangan modul. (4) Tahap implementasi, (5) Evaluasi. Secara rinci, setiap tahapan dalam pengabdian ini dijabarkan sebagai berikut: (1) Analisis: analisis dilakukan untuk menentukan materi yang harus dikembangkan dalam pelatihan serta menganalisis karakteristik peserta pelatihan guna menentukan metode penyampaian materi yang sesuai dengan kebutuhan. Hasil analisis menentukan materi yang akan disampaikan dalam proses pelatihan yaitu materi terkait pengenalan fungsi-fungsi aplikasi reference manager serta dasar-dasar dalam penulisan *book chapter*. (2) Perencanaan : Pada proses perencanaan, dilakukan penentuan strategi pelatihan yang tepat serta pengorganisasian materi pelatihan. Dalam perencanaan ini, dibuat rundown acara pelatihan dan pendampingan. Selain itu, narasumber pelatihan juga telah ditentukan yaitu beberapa pakar yang memiliki bidang keahlian dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah. Rentang waktu pelaksanaan pelatihan yaitu selama 1 hari yang dilanjutkan dengan pendampingan. (3) Pengembangan modul: Dalam tahapan ini, sebanyak empat modul pelatihan dikembangkan berdasarkan pada materi yang akan disampaikan. Setiap modul berisi rencana kegiatan, durasi pelaksanaan pembelajaran, materi, tugas, dan evaluasi disetiap bagian materi. Modul yang dikembangkan dibagikan kepada peserta pelatihan dua hari sebelum pelatihan dilaksanakan. (4) Implementasi: Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada tanggal 7 Juni 2022. Pelatihan penulisan *book chapter* internasional ini diikuti oleh 28 dosen fakultas ilmu pendidikan dan psikologi, universitas negeri semarang. Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari dengan pendampingan selama 1 minggu. Metode diskusi dan praktik langsung dipilih sebagai metode dalam pelaksanaan pelatihan. (5) Evaluasi: evaluasi dalam pengabdian ini dilakukan dengan pemberian kuesioner kepada peserta pelatihan guna mengetahui keberhasilan program pelatihan dan mengetahui aspek yang harus diperbaiki. Sedangkan evaluasi terhadap pengetahuan dilakukan dengan pengisian beberapa pertanyaan pemahaman yang diberikan sebelum dan setelah pelatihan (pretest-posttest). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perhitungan statistik deskriptif sehingga akan diketahui perbedaan nilai sebelum dan setelah pelatihan serta besarnya peningkatan pengetahuan peserta. Aspek keterampilan diketahui peningkatannya melalui keberhasilan peserta dalam menulis *book chapter* dan berhasil terbit di publisher internasional.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan

Proses pengabdian pendampingan penulisan *book chapter* dilakukan melalui kegiatan pelatihan yang diikuti oleh dosen fakultas ilmu pendidikan pada tanggal 7 Juni 2022. Jumlah dosen yang berpartisipasi sebanyak 28 orang.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber
Sumber: data tim pengabdian, 2022

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan melibatkan wakil dekan bidang akademik FIP Unnes yang diberikan kesempatan untuk membuka acara pelatihan penulisan *book chapter* internasional. Kegiatan ini dimulai dengan penyajian materi tentang dasar peningkatan kualifikasi penguasaan metode menulis buku bagi dosen FIPP Unnes. Materi yang disampaikan terkait dengan bagaimana merubah penelitian menjadi sebuah buku serta materi terkait dengan pedoman penulisan dan sitasi.

Gambar 1 menunjukkan proses penyampaian materi oleh narasumber. Materi pertama dasar-dasar dalam penyusunan *book chapter* internasional. Proses penyampaian materi oleh narasumber dilakukan dengan metode ceramah di awal sesi. Peserta diperkenalkan dasar-dasar dalam penentuan judul *Book chapter* berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, materi terkait penyajian hasil penelitian dalam bentuk *book chapter* dan juga tips trik penulisan *book chapter* internasional juga disampaikan kepada peserta. Selama proses penyampaian materi oleh narasumber, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan berdiskusi. Metode diskusi berhasil mengaktifkan proses pelatihan sehingga proses transfer ilmu berjalan dengan baik. Peserta pelatihan juga semakin memahami tata cara penyusunan *book chapter*, hal tersebut terbukti dengan banyaknya peserta yang menanggapi ketika peserta lain menyampaikan pertanyaan. Interaksi sosial yang terjadi dalam proses kolaboratif ini membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan penulisan secara bertahap (Walker & Weidenbenner, 2019). Hal tersebut juga sesuai dengan Karomah & Rukmana (2022) dimana penyampaian materi pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi terbukti mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait artikel ilmiah serta meningkatkan kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan.

Setelah penyampaian materi pertama, kemudian dilanjutkan dengan materi pengenalan fungsi-fungsi aplikasi reference manager. Aplikasi reference manager yang diajarkan kepada peserta yaitu aplikasi mendeley. Penyampaian materi terkait reference manager diawali dengan pengenalan aplikasi mendeley dan fungsinya, dan dilanjutkan dengan penjelasan fitur-fitur dalam mendeley. Narasumber juga menjelaskan langkah-langkah dalam penggunaan mendeley sebagai alat bantu dalam melakukan pengelolaan referensi untuk penulisan *book chapter*. Peserta pelatihan melakukan praktik penggunaan aplikasi reference manager dengan mengikuti arahan narasumber. Penggunaan metode praktik langsung membuat peserta memahami penggunaan aplikasi reference manager dan mampu menggunakan aplikasi tersebut untuk penulisan *book chapter* mereka. Pemilihan metode praktik dalam pengajaran aplikasi reference manager terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam penyusunan karya ilmiah (Arizal & Listihana, 2019).

Selama proses penyampaian materi maupun proses praktikum, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi terkait pemanfaatan reference manager untuk penulisan *book chapter*. Seluruh peserta antusias untuk bertanya dan peserta lain juga memberikan tanggapan mereka terhadap pertanyaan yang diajukan sehingga terjadi proses pertukaran informasi diantara peserta pelatihan. Proses tanya jawab dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan sesuai dengan kesulitan yang mereka alami selama proses penyampaian materi maupun proses praktik. Narasumber kemudian memberikan tanggapan dengan menjawab pertanyaan para peserta pelatihan. Hasilnya, proses pembelajaran menjadi aktif dan seluruh peserta memiliki pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan aplikasi reference manager mendeley. Pengabdian oleh Anggraini & Putri (2023) dimana proses tanya jawab dalam kegiatan penyampaian materi pelatihan membantu peserta dalam memahami penggunaan aplikasi reference manager untuk penulisan karya ilmiah. Artinya, pengabdian ini telah sesuai dengan teori yang ada dimana penggunaan metode tanya jawab dalam proses pelatihan membantu peserta dalam memahami materi yang diberikan.



Gambar 2. Proses Pengerjaan *book chapter*
Sumber: data tim pengabdian, 2022

Kegiatan diskusi selama proses pelatihan berlangsung juga membantu dalam menyelesaikan permasalahan peserta dalam memahami materi yang diberikan (Sutirman et al., 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi telah sesuai untuk membantu peserta ketika mengalami kendala selama proses penyampaian materi terkait *reference manager*.

Gambar 2 menunjukkan proses penyusunan *book chapter* sesuai dengan template yang disediakan. Template disajikan dalam sebuah link yang bisa didownload melalui google drive. Masing-masing peserta menyusun *book chapter* berdasarkan hasil penelitiannya masing-masing. Proses penyusunan didampingi oleh para instruktur dan tim pengabdian. Instruktur dan tim memberikan arahan langkah-langkah praktik dalam penyusunan *book chapter* serta membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peserta selama penyusunan *book chapter*. Instruktur atau pelatih harus memiliki kemampuan dalam mengajarkan berbagai macam aspek bukan hanya aspek pemahaman saja, namun juga aspek praktik (Ginting & Basyir, 2021). Proses praktik langsung memberikan pengalaman nyata kepada peserta pelatihan sehingga peserta tidak hanya memiliki pemahaman namun juga keterampilan dalam penyusunan *book chapter*. Seluruh peserta sangat antusias untuk melakukan praktik penyusunan *book chapter* mereka masing-masing. Bahkan, peserta yang awalnya belum tahu cara menyusun *book chapter*, selama proses praktik ini berhasil menyusun *book chapter* sesuai template yang diberikan. Hal tersebut sejalan dengan pengabdian Suhartadi et al (2020) yang memperlihatkan bahwa metode praktik langsung dalam penyusunan karya ilmiah terbukti efektif karena dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis karya ilmiah.

Proses pengabdian tidak hanya berhenti pada proses pemberian pelatihan saja, tetapi juga pendampingan bagi peserta dalam penulisan *book chapter*. Pendampingan selama 7 hari dilakukan guna membantu peserta apabila menemui kesulitan dalam proses penulisan *book chapter*, serta membantu dalam penerbitan *book chapter* di publisher internasional. Pendampingan tersebut dilakukan melalui forum yang disajikan dalam sebuah grup whatsapp untuk meningkatkan komunikasi bersama. Penggunaan teknologi digital mempermudah peserta pelatihan dalam melakukan koordinasi dan penyampaian kendala selama proses penyusunan *book chapter*. Penggunaan media sosial seperti WA grup dapat dimanfaatkan untuk tanya jawab antara narasumber dan peserta serta melakukan evaluasi kegiatan pelatihan secara efisien (Karomah & Rukmana, 2022; Putranto, W. A., & Suharso, 2022).

Evaluasi

Evaluasi dalam pengabdian ini dilakukan mencakup evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap keberhasilan program dari sisi proses pelaksanaan. Kuesioner diberikan kepada peserta pelatihan untuk menilai keberhasilan program. Skala yang digunakan adalah skala 1 sampai dengan 4. Kuesioner diberikan kepada peserta diakhir proses pelatihan Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil evaluasi proses

Aspek penilaian	Rerata-rata jawaban peserta
Relevansi materi dengan tujuan pelatihan	3.8
Ketepatan urutan penyajian materi	3.7
Kedalaman penjelasan materi	3.6
Kecukupan waktu untuk setiap materi	3.5
Efektivitas metode yang digunakan	3.4
Relevansi media/alat bantu dengan materi	3.8
Keahlian narasumber dalam bidangnya	3.9
Kemampuan narasumber menyampaikan materi	3.8
Kemampuan narasumber memotivasi peserta	3.7
Kemampuan narasumber membimbing peserta	3.6
Objektivitas penilaian hasil belajar	3.8
Rerata keseluruhan	3.6

Sumber: data tim pengabdian, 2022

Tabel 1 menunjukkan penilaian yang dilakukan peserta terhadap proses pelatihan *penyusunan Book Chapter* internasional. Aspek yang dievaluasi meliputi penyampaian materi, metode pembelajaran, narasumber, serta penilaian. Hasilnya, keseluruhan peserta yang berjumlah 28 orang memberikan penilaian yang cukup baik terhadap pelaksanaan pelatihan. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban peserta yang memiliki rerata untuk semua aspek adalah paling kecil 3.4 dan paling besar 3.9. Rerata keseluruhan aspek penilaian program pelatihan menunjukkan nilai sebesar 3.6. Artinya, secara keseluruhan peserta memberikan nilai yang baik terhadap jalannya proses pelatihan penulisan *book chapter* tersebut. Dengan demikian,

program pelatihan tersebut dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut sejalan dengan [Anggraini & Putri \(2023\)](#) dimana tanggapan positif peserta pelatihan melalui pengisian kuesioner dapat dijadikan sebagai parameter keberhasilan kegiatan pelatihan.

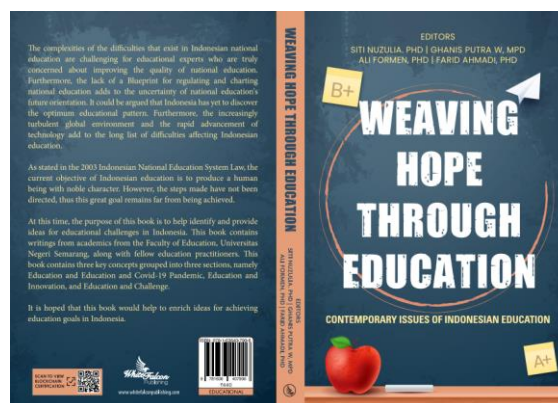
Evaluasi terhadap aspek pemahaman peserta pelatihan juga dilakukan. Peserta diminta melakukan pengisian jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan di awal dan diakhir proses pelatihan. Skor pemahaman awal dan pemahaman akhir tersebut dapat menjadi dasar dalam menentukan peningkatan pemahaman peserta pelatihan dalam menulis *book chapter* internasional. Skor tersebut disajikan dalam bagan berikut ini:

Tabel 2. Peningkatan pemahaman peserta

Aspek penilaian	Pemahaman awal (rata-rata)	Pemahaman akhir (rata-rata)	Persentase peningkatan
Merubah hasil penelitian menjadi <i>book chapter</i>			
Format penulisan	2	2.5	25%
Mengorganisasi isi	2	2.7	35%
Pendahuluan, problematika, landasan teori	2	3	50%
Pedoman penulisan <i>book chapter</i> secara umum			
Struktur keseluruhan	2	2.8	40%
Jenis subbab	2	3	50%
Elemen pembahasan subbab	2	3.2	60%
Pedoman penulisan referensi dan sitasi			
Gaya penulisan referensi	1.8	3.1	72%
Penulisan referensi	1.9	3.2	68%
Penyisipan sitasi	1.8	3.4	89%
Penggunaan aplikasi reference manager			
Manfaat penggunaan	1.6	2.8	75%
Mengelola referensi	1.7	3	76%
Membuat daftar pustaka	1.5	2.9	93%
Rerata Keseluruhan	1.8	3.0	66%

Sumber: data tim pengabdian, 2022

Tabel 2 memperlihatkan hasil pengukuran peningkatan pemahaman peserta terkait empat aspek yang dinilai yaitu: 1) merubah hasil penelitian menjadi *book chapter*, 2) pedoman penulisan *book chapter* secara umum, 3) pedoman penulisan referensi dan sitasi, serta 4) penggunaan aplikasi reference manager. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan rata-rata pemahaman awal dan akhir serta menghitung persentase peningkatan setiap butir aspek. Secara umum terlihat bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta pada semua aspek dan butir-butir yang dinilai. Persentase peningkatan tertinggi ada pada butir penyisipan sitasi pada aspek pedoman penulisan referensi dan sitasi yang mencapai 89%. Aspek pedoman penulisan referensi dan sitasi juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 72-89%. Kegiatan pelatihan pengenalan aplikasi mendeley membantu pendidik dalam menyusun karya ilmiah sesuai bidang mereka ([Talvin & Widjaja, 2021](#)).



Gambar 3. Capaian Pengabdian
Sumber: data tim pengabdian, 2022

Sedangkan persentase peningkatan terendah adalah pada butir format penulisan pada aspek merubah hasil penelitian menjadi *book chapter* yaitu sebesar 25%. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan terutama pada penggunaan aplikasi referensi dan teknik penulisan referensi serta sitasi. Secara keseluruhan pemahaman peserta mengenai penyusunan *book chapter* mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rerata keseluruhan aspek penilaian sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan yaitu sebesar 66%. Kondisi tersebut sesuai dengan [Styaningrum & Nuraina \(2020\)](#) dimana pemahaman mahasiswa terkait penulisan karya ilmiah meningkat karena proses pelatihan dan pendampingan yang diberikan.

Keterampilan peserta dalam menyusun *book chapter* dinilai melalui tugas portofolio yang diberikan selama pelatihan. Setiap peserta diberikan tugas untuk menyusun sebuah *book chapter*. Hasil dari kegiatan pengabdian ini sangat memuaskan, di mana seluruh peserta berhasil menyelesaikan *book chapter* mereka dan menerbitkannya melalui penerbit internasional, White Falcon Publishing. Gambar 3 menunjukkan keberhasilan peserta dalam menulis dan menerbitkan *book chapter* di penerbit internasional. Dari 28 peserta pelatihan, semuanya berhasil menyusun *book chapter* dengan baik, yang menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kemampuan mereka mengemas hasil penelitian menjadi sebuah *book chapter*.

Keberhasilan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh [Fardela et al.\(2024\)](#), yang juga menunjukkan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah baik bagi dosen maupun mahasiswa dapat meningkat setelah diberikan pelatihan. Kemampuan untuk mengubah hasil penelitian menjadi *book chapter* yang terstruktur dengan baik tidak hanya mencerminkan perkembangan keterampilan menulis individu, tetapi juga berkontribusi pada komunitas akademik yang lebih luas melalui penyebaran pengetahuan. Dengan demikian, program pelatihan ini tidak hanya berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan keterampilan menulis *book chapter*, tetapi juga mendukung para peserta dalam memberikan kontribusi yang bermakna terhadap publikasi akademik di tingkat internasional.

Kesimpulan

Pengabdian dengan metode pelatihan dan pendampingan penulisan *book chapter* internasional dilakukan kepada dosen Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi universitas Negeri Semarang dengan menghadirkan narasumber yang ahli di bidang penulisan karya ilmiah. Materi pertama yang disampaikan kepada peserta yaitu terkait dasar-dasar dalam penyusunan *book chapter* internasional. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Peserta pelatihan sangat antusias untuk memberikan pertanyaan dan tanggapan. Materi berikutnya berkaitan dengan pemanfaatan *reference manager* untuk penulisan karya ilmiah *book chapter*. Narasumber menyampaikan materi dengan ceramah diawal sesi dan diakhiri dengan proses praktik pemanfaatan *reference manager*. Hasilnya, seluruh peserta dapat memanfaatkan *reference manager* untuk menulis *book chapter*. Selanjutnya peserta pelatihan diarahkan untuk menyusun *book chapter* sesuai dengan template yang disediakan tim pengabdian. Selama proses praktek, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi dengan peserta lain. Evaluasi program dilakukan dengan memberikan kuesioner untuk menilai keberhasilan proses pelatihan serta pemberian pertanyaan diawal dan diakhir sesi pelatihan guna menilai pemahaman peserta. Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh peserta pelatihan, menunjukkan bahwa program pelatihan penulisan *book chapter* internasional telah berjalan dengan baik terbukti dari tanggapan positif para peserta. Sedangkan dalam aspek pemahaman, mengalami peningkatan sebelum dan setelah pelatihan sebesar 66%. Evaluasi juga dilakukan dengan melihat keterampilan peserta dalam mengembangkan *book chapter* internasional. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, para peserta telah berhasil menyusun *book chapter* dan berhasil terbit di publisher internasional. Artinya, pengabdian ini telah berhasil dilaksanakan, dibuktikan dengan peningkatan pemahaman serta keterampilan peserta dalam mengembangkan *book chapter* internasional. Implikasinya, peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam penyusunan *book chapter* bermanfaat dalam memperkaya sumber pengetahuan bagi masyarakat umum serta dapat menunjang ranking universitas.

Daftar Pustaka

- Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2023). Training on Writing Scientific Papers Using Mendeley Software in an Effort to Improve the Quality of Scientific Articles for Accounting Lecturers. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 392–398.
- Arizal, N & Listihana, W. D. N. (2019). Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mendeley : Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Dosen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 106–112.
- Baker, S. F. (2019). The writing performance of elementary students using a digital writing application Results of a teacher – librarian collaboration. *Interactive Technology and Smart Education*, 16(4), 343–362. <https://doi.org/10.1108/ITSE-08-2018-0057>

- Crook, T. R., & Jane, L. (2020). Introduction : Is It All A Game ? Rankings , Journal Lists , And The Contemporary Role Of Book Chapters ^ and Anne Smith. *12*, 1–12. <https://doi.org/10.1108/S1479-83872020000012012>
- Engels, T. C. E., Istenič Starčič, A., Kulczycki, E., Pölönen, J., & Sivertsen, G. (2018). Are book publications disappearing from scholarly communication in the social sciences and humanities? *Aslib Journal of Information Management*, *70*(6), 592–607. <https://doi.org/10.1108/AJIM-05-2018-0127>
- Fardela, R. et al. (2024). Sosialisasi penulisan dan publikasi artikel ilmiah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas artikel ilmiah. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *8*(1), 25-30.
- Felder, A., Duemmler, K., & Caprani, I. (2021). Restrictive and expansive participation in companies' activities: A case study of bricklaying and automation technology apprentices in Switzerland. *Journal of Education and Work*, *34*(1), 53–66. <https://doi.org/10.1080/13639080.2020.1858231>
- Ginting, S. & Basyir, M. (2021). Dosen Politeknik Negeri Lhokseumawe. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, *23*(1), 120–128.
- Holstrom, C., & Holstrom, C. (2019). “Is This a Chapter Book ?”: Parent-Involved Categorization in a Kindergarten Classroom Book Collection “ Is This a Chapter Book ?”: Parent-Involved. *Cataloging & Classification Quarterly*, *57*(2–3), 121–134. <https://doi.org/10.1080/01639374.2019.1570411>
- Irmayani, N. W. D., Selamat, I. W. A., & Suda, K. R. S. (2024). Pelatihan Penulisan Buku Ajar dan Buku Monograf bagi Dosen di Kampus Politeknik Nasional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *2*(1), 1–5. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i1.719>
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa Dalam Menyusun Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta. *Journal of Social Outreach*, *1*(2), 1–9. <https://doi.org/10.15548/jso.v1i2.3914>
- Mulholland, M. W. (2017). How to Write a Book Chapter: Skip the History, the Histronics, and the Howevers. *Medical and Scientific Publishing: Author, Editor, and Reviewer Perspectives*. Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-809969-8.00011-5>
- Musahl, V., Karlsson, J., Hirschmann, M. T., Ayeni, O. R., Marx, R. G., Koh, J. L., & Takamura, K. (2019). Basic methods handbook for clinical orthopaedic research: A practical guide and case based research approach. *Basic Methods Handbook for Clinical Orthopaedic Research: A Practical Guide and Case Based Research Approach*, 1–584. <https://doi.org/10.1007/978-3-662-58254-1>
- Purwanto, A., Asbari, M., & Julyanto, O. (2021). Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Internasional Bereputasi Pada Mahasiswa Magister Teknik Industri UMB Angkatan 24. *Journal of Community Service and Engagement*, *1*(01), 1–6.
- Putranto, W. A., & Suharso, A. R. (2022). Peningkatan Kualitas Guru Melalui Pelatihan Menulis Artkel Ilmah dan Bunga Rampai di SMAN 1 Limbangan Kabupaten Kendal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, *2*(3), 96–103.
- Siregar, M. F. Z. (2023). Pendampingan Kegiatan Menulis Karya Ilmiah bagi Dosen IAIDU Asahan. *Ibrah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 13–28.
- Styaningrum, F., & Nuraina, E. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun. *Altruis: Journal of Community Services*, *1*(3), 141. <https://doi.org/10.22219/altruis.v1i3.12325>
- Suadiyatno, T., Sumarsono, D., Muliani, M., Arrafii, M. A., & Bagis, A. K. (2020). Pelatihan Strategi Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Nasional dan Internasional bagi Guru di SMKN 1 Sekotong Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *1*(2), 139. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.2936>
- Suhartadi, S., Yoto, Marsono, NR, B. A., & Nurmalasari, R. (2020). Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SMK di SMKN 7 Kota Malang. *Jp2T*, *1*(1), 23–28.
- Sutirman, S., Dwihartanti, M., Yuliansah, Y., & Gahara, R. K. S. W. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Kemampuan Guru SMK Negeri 1 Wonosari dalam Menulis Artikel Ilmiah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *3*(5), 1469–1476. <https://doi.org/10.54082/jamsi.928>
- Talvin, T., & Widjaja, F. (2021). Pembinaan dan pelatihan penulisan karya ilmiah di kalangan dosen Sekolah Tinggi Teologi Kadesti Yogyakarta. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(3), 127–134. <https://doi.org/10.35912/yumary.v1i3.154>
- Walker, G., & Venker Weidenbenner, J. (2019). Social and Emotional Learning in the age of virtual play: technology, empathy, and learning. *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*, *12*(2), 116–132. <https://doi.org/10.1108/jrit-03-2019-0046>